

## ABSTRAK

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF EFFICACY*  
PASIEN GAGAL GINJAL YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD  
DR. H. MOH. ANWAR SUMENEP****Oleh: Elyza Faradhea Zalsabila**

Pasien dengan gagal ginjal kronik tidak dapat disembuhkan dan menjadi masalah besar bagi dunia. Pasien yang mengalami gagal ginjal kronik harus menjalani hemodialisis sepanjang hidupnya (2-3 kali seminggu) atau sampai mendapatkan ginjal baru melalui operasi pencangkokan ginjal. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menentukan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat *self efficacy* pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Moh. Anwar Sumenep. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita Gagal ginjal di RSUD Dr. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep sebanyak 234 orang. Teknik sampel menggunakan *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 39 responden. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian ini menu jukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 54 penderita (78,3%), sedangkan sebagian besar responden *self efficacy* memiliki *self efficacy* yang baik yaitu sebanyak 47 penderita (68,1%). Berdasarkan hasil uji korelasi spearman di dapatkan hasil angka signifikan atau nilai probabilitas komitmen (0,000) jauh lebih rendah standar signifikan dari 0,05 atau ( $p < \alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan Dukungan keluarga dengan *Self Efficacy* pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat meningkatkan peran dalam upaya promotif dan preventif dengan *self efficacy* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai kesehatan serta memotivasi keluarga untuk selalu memiliki perilaku yang positif guna meningkatkan derajat kesehatan.

**Kata kunci:** Gagal Ginjal, Dukungan Keluarga, *Self Efficacy*

**ABSTRACT****THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF EFFICACY OF KIDNEY FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT RSUD DR. H. MOH ANWAR SUMENEP****By: Elyza Faradhea Zalsabila**

*Patients with chronic kidney failure are incurable and become a major problem for the world. Patients with chronic kidney failure must undergo hemodialysis throughout their lives (2-3 times a week) or until they get a new kidney through kidney transplant surgery. The purpose of this study is Untul kmeineintulkan hulbulngan between dulkul lngan kellularga delngan level self efficacy in patients with kidney failure who are undergoing hemodialysis at RSUD Dr. Moh. Anwar Submeinep. This study is an analytical observational research with a crosssectional approach. The population in this study is all patients with kidney failure at Dr. Moh Hospital. Anwar Sumenep Regency as many as 234 people. The sample technique uses simple random sampling, so that a sample of 39 respondents was obtained. Data analysis uses the Spearman Rank test with a  $\alpha$  of 0.05. The results of this study show that most of the respondents have good family support, namely 54 patients (78.3%), while most of the respondents have good self-efficacy, namely 47 patients (68.1%). Based on the results of the spearman correlation test, the results of the significant number or commitment probability value (0.000) are much lower than the significant standard of 0.05 or ( $p < \alpha$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is a relationship between family support and Self Efficacy of kidney failure patients undergoing hemodialysis at Dr. H. Moh Hospital. Anwar Sumenep. It is hoped that health workers can increase their role in promotional and preventive efforts with self-efficacy so that they can increase family knowledge about health and motivate families to always have positive behavior to improve health status.*

**Keywords:** *Kidney Failure, Family Support, Self Efficacy*